

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL  
REPORTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

**EKA NURHANA  
NIM : 18622200**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2022**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL  
REPORTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi

OLEH

**Nama : EKA NURHANA  
NIM : 18622200**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI**  
**PENGARUH PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING***  
**TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH DI**  
**INDONESIA**

Diajukan Kepada:

Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : EKA NURHANA  
NIM : 18622200

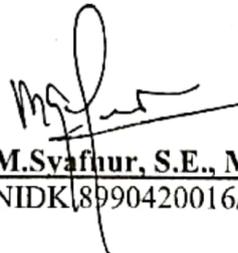
Menyetujui:

Pembimbing Pertama,



**Masyitah As Sahara, S.E., M.Si**  
NIDN. 1010109101/ Asisten Ahli

Pembimbing Kedua,



**M. Svafhur, S.E., M.M**  
NIDK. 8990420016/ Asisten Ahli



Mengetahui  
Ketua Program Studi,

**Hendy Satria, SE., M.Ak**  
NIDN. 1015069101 / Lektor

**Skripsi Berjudul**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH DI  
INDONESIA**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : EKA NURHANA  
NIM : 18622200

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal  
Lima Belas Agustus Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua dan  
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

**Panitia Komisi Ujian**

Ketua



**Masvifah As Sahara, S.E., M.Si**  
NIDN. 1010109101/ Asisten Ahli

Secretaris



**Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak. CA**  
NIDN. 1029127801 / Lektor

Anggota



**Novi Chandra Saputra, S.E., M.Ak**  
NIDK. 8968410021/ Asisten Ahli

Tanjungpinang, 15 Agustus 2022  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang



Ketua,

**Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak. CA**  
NIDN. 1029127801 / Lektor

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Nurhana  
NIM : 18622200  
Tahun Angkatan : 2018  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,44  
Program Studi / Jenjang : Akuntansi / Strata 1  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting*  
Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di  
Indonesia

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh isi dari skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 15 Agustus 2022

Penyusun,



**EKA NURHANA**  
**NIM : 18622200**

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan mengucapkan alhamdulillahilahirabbil'alamin sujud syukur saya persembahkan kepada Allah SWT yang telah memberi kelancaran dan kenikmatan dalam mengerjakan setiap bab skripsi sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terimakasih ku persembahkan karya skripsi ini untuk kedua orang tua ku tersayang kepada almarhum bapak Suparmin, mama Suwarti yang telah membesarkan saya hingga saya tumbuh menjadi anak yang kuat, tak hentihentinya selalu memberi nasihat, mendoakan dan memberi dukungan kepada saya hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Dan adik saya Septiyana Dewi terimakasih sudah banyak membantu saya dalam berbagai hal.

## **MOTTO**

"Allah (Tuhan) tidak bermaksud menyulitkan kamu, tetapi Dia bermaksud untuk menyucikan kamu dan melengkapi nikmat-Nya sehingga kamu dapat bersyukur."

- QS. Al-Ma'idah: 6

"Allah (Tuhan) tidak membebani jiwa lebih dari yang dapat ditanggungnya."

- QS. Al-Baqarah: 286

"Soal kalah menang jangan Anda bilang sekarang, kita berjuang dulu".

– Najwa Shihab

"Hanya karena prosesmu lebih lama dari pada yang lain, bukan berarti kamu gagal".

- Colonel Sanders

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan pada tuhan yang maha esa atas segala karunia-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1(S1) Program Studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan dari skripsi. Dalam penyusunan skripsi, banyak pihak-pihak yang turut serta membangun mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi. Oleh sebab itu, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. Selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si. Ak.CA. Selaku Wakil Ketua 1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si.Ak.CA. Sellaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak Selaku Ketua Program Studi S1

Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

6. Bapak Eka Kurnia Saputra, S.T., M.M. Selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Ibu Masyitah As Sahara, S.E., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberi arahan, saran, dan perbaikan terhadap penyusunan skripsi sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Bapak M.Syafnur., S.E., M.M. Selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan arahan dan bimbingan.
9. Seluruh dosen pengajar dan staf sekretariat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
10. Seluruh anggota keluargaku yang terus memberi dukungan dan semangat kepada peneliti. Teman spesialku Deiky Alvandi dan teman kecilku Ayu Eviana yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan selalu memberi semangat.
11. Teman-teman seperjuangan dalam pengerjaan skripsi yaitu Amallia Valentine, Indah Puspita, Ririn Oktavianti Veronika yang selalu memberi saya semangat dan selalu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman yang selalu memotivasi dan tempat berbagi cerita sejak di SMP hingga sekarang, Arin Alfika dan Winni Fitri Astuti. Teman-teman sejak di bangku SMA yaitu Squad Ahli Syurga yang memberi dukungan dan semangat kepada peneliti.

13. Teman-teman seperjuangan kelas Akuntansi Malam 2 angkatan 2018 dan Kelompok KKN 21 yang telah berjuang sama-sama selama duduk dalam bangku perkuliahan.
14. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan proposal penelitian, yang tidak dapat dituliskan satu-persatu, terimakasih semuanya.

Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Mahasiswa-mahasiswi Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 15 Agustus 2022

Peneliti

**Eka Nurhana**  
**NIM: 18622200**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>HALAMAN MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Kegunaan Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II PEMBAHASAN.....</b>	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori .....	10
2.1.1 Akuntansi Syariah .....	10
2.1.2 Bank Syariah .....	12
2.1.3 <i>Islamic Social Reporting</i> .....	17
2.1.4 Kinerja Keuangan.....	27
2.1.4.1 <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> .....	27
2.2 Kerangka Pemikiran .....	28
2.3 Hipotesis .....	29

2.4	Penelitian Terdahulu.....	30
2.4.1	(Retnaningsih et al., 2019) .....	30
2.4.2	(Adisaputra & Kurnia, 2021) .....	31
2.4.3	(Wahasusmiah, 2015).....	32
2.4.4	(Suwarsi, 2017) .....	33
2.4.5	(Hosen et al., 2019).....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>34</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	34
3.2	Jenis Data .....	34
3.3	Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.3.1	Dokumentasi .....	35
3.3.2	Studi Pustaka.....	36
3.4	Populasi dan Sampel .....	36
3.4.1	Populasi .....	36
3.4.2	Sampel.....	37
3.5	Definisi Operasional Variabel .....	38
3.6	Teknik Pengolahan Data .....	41
3.7	Teknik Analisis Data .....	41
3.7.1	Analisis Regresi Data Panel .....	42
3.7.1.1	Uji Pemilihan Model Estimasi Data Panel.....	42
3.7.1.2	Uji Pemilihan Model Terbaik.....	43
3.8	Uji Asumsi Klasik .....	44
3.8.1	Uji Normalitas .....	44
3.8.2	Uji Heteroskedasitas .....	44
3.8.3	Uji Multikorlinearitas.....	45
3.8.4	Uji Autokorelasi .....	45
3.9	Uji Hipotesis .....	45
3.9.1	Uji Persial(Uji t).....	45
3.9.2	Koefisien Determinasi( $R^2$ ).....	46
3.9.3	Analisis Regresi Linear Sederhana .....	46
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>47</b>

4.1 Data Penelitian .....	47
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
4.1.2 Sejarah Singkat Objek Penelitian .....	47
4.1.3 Hasil Pengolahan Data .....	54
4.1.3.1 <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> .....	54
4.1.3.2 Kinerja Keuangan.....	61
4.1.4 Hasil Analisis Data .....	62
4.1.4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	62
4.1.4.2 Analisis Regresi Data Panel .....	63
4.1.4.2.1 Uji Pemilihan Model Estimasi Data Panel.....	63
4.1.4.2.2 Uji Pemilihan Model Terbaik.....	65
4.1.4.3 Uji Asumsi Klasik.....	67
4.1.4.3.1 Uji Normalitas .....	67
4.1.4.3.2 Uji Heteroskedastisitas .....	68
4.1.4.3.3 Uji Multikolinearitas .....	69
4.1.4.3.4 Uji Autokorelasi .....	69
4.1.4.4 Uji Hipotesis.....	70
4.1.4.4.1 Uji Parsial .....	70
4.1.4.4.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	71
4.1.4.4.3 Analisis Regresi Linear Sederhana.....	71
4.2 Pembahasan .....	72
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
5.1 Kesimpulan .....	78
5.2 Saran .....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b><i>CURICULLUM VITAE</i></b>	

## DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	<i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	4
Tabel 2.1	Bentuk Akuntabilitas dan Trasparansi dalam ISR .....	18
Tabel 2.2	Indeks ISR Pendanaan dan Investasi .....	21
Tabel 2.3	Indeks ISR Produk dan Jasa .....	22
Tabel 2.4	Indeks ISR Karyawan .....	23
Tabel 2.5	Indeks ISR Masyarakat .....	24
Tabel 2.6	Indeks ISR Lingkungan .....	25
Tabel 2.7	Indeks ISR Tata Kelola Perusahaan .....	26
Tabel 3.1	Daftar Bank Umum Syariah .....	35
Tabel 3.2	Populasi .....	36
Tabel 3.3	Proses Pemilihan Sampel .....	37
Tabel 3.4	Sampel .....	38
Tabel 3.5	Definisi Operasional Variabel .....	38
Tabel 4.1	Daftar Sampel .....	54
Tabel 4.2	Hasil Pengungkapan Pendanaan dan Investasi .....	54
Tabel 4.3	Hasil Pengungkapan Produk dan Jasa .....	55
Tabel 4.4	Hasil Pengungkapan Karyawan .....	56
Tabel 4.5	Hasil Pengungkapan Masyarakat .....	57
Tabel 4.6	Hasil Pengungkapan Lingkungan .....	57
Tabel 4.7	Hasil Pengungkapan Tata Kelola Perusahaan .....	58
Tabel 4.8	Indeks <i>Islamic Social Reporting</i> .....	59
Tabel 4.9	<i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	61
Tabel 4.10	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	62
Tabel 4.11	Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> .....	63
Tabel 4.12	Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....	64
Tabel 4.13	Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> .....	64
Tabel 4.14	Hasil Uji Chow .....	65
Tabel 4.15	Hasil Uji Hausman .....	66

Tabel 4.16 Hasil Uji Lagrange Multiplier .....	66
Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	68
Tabel 4.18 Hasil Uji Mutikolinearitas .....	69
Tabel 4.19 Hasil Uji Autokorelasi .....	69
Tabel 4.20 Hasil Uji Parsial .....	70
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	71

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	29
Gambar 4.1	Diagram Lingkaran Pengungkapan ISR .....	60
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas Awal .....	67
Gambar 4.3	Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Logaritma .....	68
Gambar 4.4	Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana .....	71

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **Lampiran**

Lampiran 1 : Laporan Keuangan

Lampiran 2 : Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 3 : Hasil Pengujian Eviews 12

Lampiran 4 : Persentase Plagiat

## ABSTRAK

### **Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Syariah Di Indonesia**

Eka Nurhana. 18622200. S1 Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang,  
ekanurhana123@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh pengungkapan *Islamic Social Reporting* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Objek penelitian yang menjadi sampel berjumlah 10 dari 15 populasi Bank Syariah di Indonesia dengan tahun pengamatan selama 5 tahun sehingga jumlah data observasi yaitu 50 data . Sumber berupa laporan tahunan. Metode yang digunakan penelitian ini yaitu kuantitatif. Pengolahan data menggunakan program Eviews 12. Dan Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Regresi Linear Sederhana. Lalu melakukan Transformasi Logaritma yang bertujuan untuk menormalisasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial pengungkapan *Islamic Social Reporting* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah di Indonesia.

Kata Kunci : ISR, Kinerja Keuangan, CAR

Dosen Pembimbing 1 : Masyitah As Sahara, S.E., M.Si

Dosen Pembimbing 2 : M.Syafnur., S.E., M.M.

## **ABSTRACT**

### ***The Effect of Disclosure of Islamic Social Reporting on Financial Performance of Islamic Banks in Indonesia***

Eka Nurhana. 18622200. S1 Accounting. STIE Pembangunan Tanjungpinang,  
ekanurhana123@gmail.com

*This study aims to determine whether there is an effect of the disclosure of Islamic Social Reporting on the Financial Performance of Islamic Banks in Indonesia registered with the Financial Services Authority (OJK).*

*The research object that became the sample was 10 of the 14 population of Islamic Banks in Indonesia with a year of observation for 5 years so that the number of observation data was 50 data. The source is an annual report. The method used in this research is quantitative. Data processing using Eviews 12 program. And the analytical method used in this research is Simple Linear Regression Analysis. Then perform a Logarithmic Transformation which aims to normalize the data.*

*The results showed that based on the partial hypothesis testing, the disclosure of Islamic Social Reporting had no effect on Financial Performance of Islamic Banks in Indonesia.*

*Keywords : ISR, Financial Performance, CAR*

Dosen Pembimbing 1 : Masyitah As Sahara, S.E., M.Si

Dosen Pembimbing 2 : M.Syafnur., S.E., M.M.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perbankan dikenal sebagai lembaga keuangan yang dibuat oleh pemerintah maupun swasta yang bertugas menghimpun dana dari masyarakat dan akan disalurkan kembali ke masyarakat dengan cara memberikan pinjaman secara kredit untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yaitu sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan sehingga diperlukan perbankan yang sehat dan dapat dipertanggung jawabkan. Kondisi masyarakat sekarang, sangat jarang orang yang tidak berhubungan dengan bank. Semakin lama bank semakin mendominasi perkembangan ekonomi suatu negara.

Berdasarkan kegiatan operasionalnya bank terbagi menjadi 2 jenis yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Salah satu hal yang membedakan Bank Syariah dan Bank Konvensional adalah dasar hukumnya. Bank Konvensional menjadikan undang-undang tentang PT, Peraturan Bapepam, Peraturan BI, dan surat edaran BI sebagai dasar hukum sedangkan Bank Syariah menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai dasar hukumnya. Bank Syariah didirikan dan diatur sesuai dengan syariat Islam atau hukum Islam.

Perbankan Syariah di Indonesia semakin berkembang setelah disahkannya Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya jumlah kantor perbankan syariah di Indonesia, baik Bank

Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Di Indonesia terdapat 15 bank syariah (Otoritas Jasa Keuangan, Agustus 2021). Dimana kegiatan usaha bank syariah yaitu menghimpun dana seperti dalam bentuk simpanan, tabungan, deposito, giro, investasi dan melakukan penyaluran dana kepada masyarakat tanpa adanya bunga dan tidak berinvestasi dengan usaha-usaha yang bersifat haram.

Kini persaingan antar bank semakin ketat dan perusahaan telah memasuki masa dimana perhatian dan kesadaran masyarakat terhadap keberadaan perbankan syariah dilingkungkannya. Tantangan terbesar bank adalah bagaimana bank bisa menjaga citra dan nama baiknya dimata nasabah untuk menjaga kepercayaan dan loyalitas nasabah. Oleh karena itu muncullah bentuk komitmen perusahaan atau bank syariah untuk tetap menjaga hubungan baik dengan lingkungan sosial di sekitar perusahaan dan tidak hanya berfokus mencari laba.

Dalam fungsi sosialnya, Bank Syariah menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf sesuai kehendak pemberi dalam pemerataan kesejahteraan ekonomi umat atau masyarakat.

Untuk mengungkapkan tanggungjawab sosial dari etika di bank syariah, AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) memutuskan untuk pelaporan pengungkapan tanggung jawab sosial dan etika bank syariah dengan *Islamic Social Reporting (ISR)*. *Islamic Social Reporting* digunakan sebagai standar pelaporan kinerja sosial perusahaan berbasis syariah sesuai dengan prinsip Islam. *Islamic Social Reporting* bertujuan sebagai

bentuk akuntabilitas perusahaan kepada Allah SWT, masyarakat dan meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan menyajikan informasi yang relevan dengan memperhatikan kebutuhan spiritual investor muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan.

Dibalik pesatnya perkembangan bank syariah, masih terdapat perbankan syariah di Indonesia yang belum menjalankan fungsi sosialnya. Karena belum tersedianya standar *Islamic Social Reporting* (ISR) yang mengakibatkan pelaporan di perbankan syariah masih beragam dan pelaksanaannya tergantung pada pimpinan. Artinya, jika pimpinan memiliki kesadaran moral yang tinggi kemungkinan besar kebijakan tersebut diterapkan dengan baik. Dan sebaliknya, jika pimpinan hanya mementingkan (profit, produktivitas tinggi, nilai saham yang tinggi) maka kebijakan *Islamic Social Reporting* minim diterapkan (Rachmania & Alviana, 2018). Selain itu pesatnya perkembangan bank syariah juga mendorong pelaporan pengungkapan tanggung jawab sosial sesuai dengan prinsip Islam untuk menilai kinerja keuangannya.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal (CAR), likuiditas, dan profitabilitas. Dalam konsep syariah pemberian pinjaman yang disertai dengan tingkat permintaan imbalan yang pasti (bunga) termasuk kategori riba atau haram. Perbankan syariah sebagai lembaga keuangan diharuskan melakukan pengembalian dan pembagian keuntungan kepada nasabahnya. Maka perbankan syariah menamakan pembagiaan keuntungan ini dengan bagi hasil dan sebagai alternatif untuk tidak memakai sistem bunga. Bagi

hasil juga mengandung suatu resiko karena pembiayaan-pembiayaan yang ada didalamnya tidaklah selalu menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu dalam menganalisis laporan keuangan pada perbankan terdapat rasio yang digunakan salah satunya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau rasio kecukupan modal. Rasio ini menghitung modal terhadap asset tertimbang menurut risiko (ATMR).

Bank Indonesia menetapkan standar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimal 8% (Wira, 2021). Pentingnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dibank yaitu untuk menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan oleh kegiatan operasi bank. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin banyak modal yang dimiliki oleh bank untuk mengcover penurunan asset. Sedangkan menurunnya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dikhawatirkan akan mempengaruhi rasa kepercayaan nasabah atau masyarakat kepada bank dalam melindungi tabungan masyarakat yang akan mempengaruhi pendapatan bank (Fiscal & Lusiana, 2014).

**Tabel 1.1**  
***Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Syariah diIndonesia**  
**Tahun 2016-2020**

<b>Keterangan Bank</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
PT. Bank Aceh Syariah	20,74%	21,50%	19,67 %	18,90 %	18,60 %
PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	31,17%	30,87 %	35,42 %	35,42 %	31,60 %
PT. Bank Muamalat	12,74%	13,62 %	12,34 %	12,42 %	15,21 %
PT. Bank Victoria Syariah	15,98%	19,29 %	22,07 %	19,44 %	26,08 %
PT. BCA Syariah	36,7 %	29,4 %	24,3 %	38,3 %	45,3 %

Sumber : Data Olah Peneliti (2021)

Dari tabel 1.1 diatas, dapat disimpulkan dari beberapa Bank Syariah di Indonesia mengalami peningkatan dan penurunan dalam Rasio kecukupan modalnya (CAR) atau saat ini dapat disebut dengan kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM), dimana hal ini diindikasikan sebagai pengaruh dari penerapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada beberapa bank syariah di Indonesia tersebut.

Menurut (Retnaningsih et al., 2019), (Adisaputra & Kurnia, 2021), (Wahasusmiah, 2015), (Herwanti et al., 2016), (Eliana et al., 2020), (Astuti, 2021), (Santika, 2019), (Hosen et al., 2019), (Harahap, 2017), (Naimah, Umi Fauzul, Ridwan, 2014), (Sutapa & Hanafi, 2019), (Adita et al., 2021), (Khairany, 2018), (Cahya, 2017), bahwa pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan menurut (Hadinata, 2019), (Rachmania & Alviana, 2018), (Rizfani & Lubis, 2019), (Suwarsi, 2017), (Thahirah, Khadijah Ath; Nini; Rafli, Ratnawati; Rahmi, 2016), (Siswanti, 2018) bahwa pengungkapan *Islamic Social Reporting* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan pada bank syariah di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah di Indonesia”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Saat ini persaingan antara bank semakin ketat dan bank telah memasuki masa dimana perhatian dan kesadaran masyarakat terhadap keberadaan perbankan

syariah dilingkungannya. Tantangan terbesar bank adalah bagaimana bank bisa menjaga citra dan nama baiknya dimata nasabah untuk menjaga kepercayaan dan loyalitas nasabah. Oleh karena itu muncullah bentuk komitmen perusahaan atau bank syariah untuk menjaga hubungan baik dengan lingkungan sosial di sekitar perusahaan dan tidak hanya berfokus mencari laba.

Maka pelaporan *Islamic Social Reporting* dibutuhkan didalam laporan keuangan perusahaan sebagai pertanggung jawaban sosial atas kegiatan yang dilakukan oleh bank syariah terhadap lingkungan sekitar maupun internal perusahaan. Namun masih banyak bank syariah yang tidak melaporkan *Islamic Social Reporting* di laporan keuanganya karena belum adanya standar pelaporan *Islamic Social Reporting* tersebut. Dengan fenomena yang ada apakah pengungkapan pelaporan pertanggung jawaban secara syariah atau pengungkapan *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dilakukan oleh suatu bank syariah. Secara perbankan syariah menamakan pembagian keuntungan dengan cara bagi hasil yang mana bagi hasil juga mengandung suatu resiko kerana pembiayaan-pembiayaan yang ada didalamnya tidaklah selalu menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka perumusan penelitian adalah Apakah Pengungkapan *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah di Indonesia periode tahun 2016-2020 ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Rasio Kinerja Keuangan yang digunakan yaitu pengukuran CAR (*Capital Adequacy Ratio*).
2. Laporan tahunan dalam penelitian ini yaitu periode 2016-2020.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengungkapan *Islamic Social Reporting* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan kegunaan yang positif. Kegunaan penelitian terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

##### **1.5.1 Kegunaan Ilmiah**

Hasil penelitian ini semoga menambah ilmu dan wawasan tentang pengetahuan di bidang ekonomi jurusan akuntansi khususnya mengenai pengaruh pengungkapan *Islamic Social Reporting* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah di Indonesia dan dapat dijadikan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

##### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

###### **1. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan perusahaan tentang pengaruh pengungkapan *Islamic Social Reporting* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah di Indonesia untuk perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang.

###### **2. Bagi Sekolah Tinggi**

Penelitian ini sebagai bahan studi ilmu pengetahuan mengenai pengaruh

pengungkapan *Islamic Social Reporting* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah di Indonesia.

### 3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian sebagai pembuktian dan menerapkan teori selama masa studi dan diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi.

### 4. Bagi Penelitian Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh pengungkapan *Islamic Social Reporting* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Syariah di Indonesia.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penelitian ini disusun ke dalam lima bab yang diuraikan sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai fenomena yang akan diteliti yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas secara rinci tentang tinjauan pustaka penelitian yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan menguraikan jenis penelitian, tempat dan

waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, serta metode yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan data-data yang dihasilkan dari lapangan yang selanjutnya dilakukan analisis sesuai metode penelitian yang telah ditentukan sebelumnya dan kemudian dilakukan pembahasan. Bab ini merupakan inti dari penelitian dengan menguraikan data-data yang telah diolah sehingga terlihat hasil akhir dari penelitian ini.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab akhir ini yang berisikan kesimpulan dan saran dari keseluruhan hasil penelitian yang diperoleh.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Akuntansi Syariah**

Akuntansi syariah merupakan bagian dari akuntansi yang terkenal sangat baru di dunia akuntansi yang ada di dunia. Sehingga tidak banyak negara yang menggunakan akuntansi atau perhitungan berbasis syariah di perusahaannya (Harahap, Sofyan S, Wiroso, Yusuf, 2010). Ekonomi Islam sebagai sebuah ilmu pengetahuan, memiliki cabang ilmu yang bernama Akuntansi Syariah. Menurut etimologi, akuntansi syariah adalah akuntansi yang berbasis syariah. Islam pada ilmu akuntansi sangat penting, sehingga menjadi ilmu akuntansi Islam yang sangat mempengaruhi eksistensi dari ilmu akuntansi syariah (AC, 2014).

Akuntansi syariah bukan hanya sekadar instrumen laporan keuangan biasa tetapi memiliki sisi lain yang memberikan kemaslahatan dan keberkahan kepada para penggunanya. Karena seluruh informasi yang tersaji dalam laporan keuangan didasarkan pada praktik-praktik Islami yang dijamin keakuratannya, kejujurannya dan terbebas dari kecurangan (Firman; Habbe, Abdul Hamid; Said, 2013).

Akuntansi syariah di dalam Islam mencakup antara lain yaitu berhubungan dengan pengakuan, pengukuran dan pencatatan dan pengungkapan hak-hak secara adil sesuai ketentuan yang sudah ditetapkan. Allah berfirman:” Hai, orang-orang yang beriman apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang tidak ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis diantara kamu menuiskannya dengan benar” (Surah 2 ayat 282). Dan Allah juga

berfiman “Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-bener penegak keadilan” (Surah 4 ayat 135) (Harahap, Sofyan S, Wiroso, Yusuf, 2010).

Akuntansi syariah sebagai proses yang dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, diantaranya yaitu pengumpulan, penganalisa, pencatatan, dan lainnya yang berupa transaksi-transaksi muamalah yang didasarkan pada ketentuan Syariat Islam yang bersumber pada Al-Quran dan Hadits. Sedangkan Sofyan Syafri Harahap mendefinisikan Akuntansi Syariah sebagai *Comprehensive Accounting* yang hakikatnya merupakan sebuah sistem informasi, penentuan laba, pencatatan transaksi yang sekaligus pertanggungjawaban yang sesuai dengan sifat-sifat yang harus ditegakkan dalam Islam (Naimah, Umi Fauzul, Ridwan, 2014).

Akuntansi syariah dapat dipandang sebagai sebuah kontruksi sosial masyarakat Islam agar dapat diterapkan ekonomi sosial dalam kegiatan ekonomi. Akuntansi syariah merupakan sebuah sub sistem dari sistem ekonomi umum dan keuangan islam yang dipakai sebagai alat pendukung nilai-nilai Islami dalam ranah akuntansi yang berfungsi sebagai alat untuk memanajemen penyediaan informasi keuangan kepada pihak eksternal dan internal (Ilahiyah, 2017).

Akuntansi keuangan didalam Islam memfokuskan pada pelaporan yang jujur mengenai hasil-hasil operasinya mengenai keuangan suatu perusahaan, dengan cara mengungkapkan yang haram ataupun yang halal untuk saling tolong menolong dalam memberikan kebaikan kepada orang lain. Penerbitan PSAK 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah bahwa bank syariah telah mempunyai acuan

untuk melakukan pembukuan disetiap transaksinya (Harahap, Sofyan S, Wiroso, Yusuf, 2010).

Tujuan dari penerapan akuntansi syariah adalah dalam rangka mencapai keadilan sosial-ekonomi, dan sebagai bentuk menjalankan ibadah kita dalam memenuhi kewajiban kepada Allah SWT, sebagai bentuk pertanggungjawaban kita terhadap tugas individu dalam melaporkan segala hal yang berkaitan dengan laporan keuangan (Ilahiyah, 2017).

### **2.1.2 Bank Syariah**

Menurut Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Perbankan Syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (S. Lestari, 2016). Bank syariah adalah bank Islam yang pengoperasiannya berdasarkan pada prinsip syariah Islam. Istilah-istilah lain untuk menamai entitas bank syariah, yaitu bank tanpa bunga (*Interest-Free Bank*) dan bank tanpa riba (*Lariba Bank*) (Amah, 2013).

Prinsip syariah merupakan prinsip islam dalam kegiatan perbankan syariah berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan di bidang syariah. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika syariah ini yaitu sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari kehidupan ekonominya yang berlandaskan Al Qur'an dan As-Sunnah

(Yaya, 2014).

Prinsip syariah yang dijelaskan pada pasal 1 butir 13 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 bahwa prinsip syariah adalah aturan atau ketentuan berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk menghimpun dana atau pinjaman pembiayaan kegiatan suatu usaha sesuai dengan syariah, yaitu pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (musharakah), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah) atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank antara pihak lain (ijarah wa iqtina) (Harahap, Sofyan S, Wiroso, Yusuf, 2010).

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perbankan syariah menjadikan Al-Qur'an, As-Sunnah Nabi, Ijmak, dan Qiyas sebagai dasar dalam menentukan hukum. Sehingga setiap kegiatan operasional harus sesuai dengan perintah dan larangan dalam Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijmak dan Qiyas. Yang menjadi hal paling terlarang dalam kegiatan operasional bank syariah adalah mengenai praktek riba, yang tercantum dalam QS.Al-Baqarah ayat 275, yang artinya (Yaya, 2014) : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari

mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka' mereka kekal di dalamnya.” [QS al baqarah (2): 275] (Yaya, 2014).

Dalam Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bahwa Bank Umum Syariah (BUS) adalah bank syariah yang dalam operasionalnya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, Bank Umum Syariah tidak dapat diubah atau dikonversi menjadi Bank Umum Konvensional. Sedangkan Unit Usaha Syariah (UUS) dapat diubah atau dikonversi menjadi Bank Umum Syariah apabila telah mendapatkan izin dari Bank Indonesia. Terdapat beberapa Kegiatan Usaha Bank Umum Syariah, diantaranya (Yaya, 2014) :

1. Menghimpun dan mengumpulkan dana berbentuk Simpanan berupa Giro, tabungan dan lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad Wadi'ah atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
2. Menghimpun dan mengumpulkan dana berbentuk Investasi berupa Deposito, Tabungan dan lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad mudharabah atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
3. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah, akad musyarakah, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
4. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad murabahah, akad salam, akad istishna', atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

5. Menyalurkan pembiayaan yang berdasarkan akad qardh atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
6. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak ataupun barang tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bittanlik yang bertentangan dengan prinsip syariah.
7. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan akad hawalah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Fungsi dan peran bank syariah yang diantaranya tercantum dalam pembukuan standar akuntansi yang dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*), sebagai berikut (Ali, Muchtar, 2013) :

1. Manajer Investasi, bank syariah dapat mengelola investasi dan nasabah.
2. Investor, bank syariah dapat menginvestasikan dana bank syariah maupun dana dari nasabah yang dihimpun di bank syariah tersebut.
3. Penyediaan jasa keuangan dan tempat menerima jasa pembayaran, bank syariah dapat melakukan jasa-jasa layanan perbankan seperti bank lainnya yang sesuai dengan ketentuan dari bank syariah tersebut.
4. Pelaksanaan kegiatan sosial, sebagai ciri yang melekat pada entitas keuangan syariah, bank Islam memiliki kewajiban untuk mengeluarkan dan mengelola (menghimpun, mengadministrasikan, mendistribusikan) zakat serta dana-dana sosial lainnya.

Tujuan dari Bank Syariah sebagai berikut (Ali, Muchtar, 2013) :

1. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat muslim untuk muamalat secara Islam, khususnya yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari prakti riba atau jebis-jenis usaha lainnya yang mengandung unsur gharar (tipuan), karena jenis-jenis usaha tersebut jelas dilarang dalam Islam dan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan ekonomi rakyat.
2. Untuk menciptakan suatu keadilan dalam bidang ekonomi dengan meratakan pendapatan masyarakat dengan cara investasi, agar tidak menjadi perbedaan atau kesenjangan yang amat besar antara pemilik modal dengan pihak dari yang membutuhkan dana.
3. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat dengan jalan membuka peluang usaha yang lebih besar.
4. Untuk mengatasi masalah kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama dari berbagai belahan dunia dan negara-negara yang sedang berkembang. Upaya yang diberikan oleh bank syariah dalam mengatasi kemiskinan yaitu dengan berupa pembinaan nasabah seperti program pembinaan pengusaha produsen, pembinaan perdagangan perantara program pembinaan konsumen, program pengembangan modal kerja dan program pengembangan usaha bersama.
5. Untuk menjaga stabilitas ekonomi dan moneter. Dengan aktivitas bank syariah dapat menghindari pemanasan ekonomi di akibatkan adanya inflasi, menghindari persaingan yang tidak sehat antara lembaga keuangan lainnya.
6. Untuk menyelamatkan ketergantungan umat Islam terhadap bank non

syariah.

### **2.1.3 *Islamic Social Reporting***

*Social Reporting* merupakan perluasan dari sistem pelaporan keuangan yang merefleksikan perkiraan yang baru dan luas dari masyarakat berhubungan dengan peran komunitas bisnis dalam perekonomian. Islam telah menjelaskan mengenai hak dan kewajiban bagi individu maupun organisasi berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis (D. B. T. Cahya, 2021). *Islamic Social Reporting* merupakan bentuk tanggung jawab sosial suatu perusahaan terhadap lingkungan sekitar perusahaan berdasarkan dengan ketentuan prinsip Islam (Rahayu, 2019).

*Islamic Soscial Reporting* merupakan standar pelaporan kinerja sosial perusahaan atau bank syariah berbasis syariah. *Islamic Social Reporting* merupakan kerangka khusus untuk pelaporan pertanggungjawaban sosial sesuai dengan prinsip Islam. Tujuan *Islamic Social Reporting* adalah sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan kepada Allah SWT dan masyarakat dan untuk meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan menyajikan informasi dengan memperhatikan kebutuhan spiritual investor muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan (Sutapa & Laksito, 2018).

*Islamic Social Reporting* menurut AAOIFI yaitu segala aktivitas yang dilakukan institusi finansial islam untuk memenuhi kepentingan religius, ekonomi, hukum, etika, dan *descritionary responsibilities* sebagai lembaga finansial baik bagi individu maupun institusi (D. B. T. Cahya, 2021).

*Islamic Social Reporting* adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan atau tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar

perusahaan sesuai dengan ketentuan syariah islam. Standar pelaporan berdasarkan AAOIFI (*Accounting and Auditing for Islamic Financial Institutions*) sebuah lembaga keuangan islam internasional yang kemudian dikembangkan di berbagai negara sebagai indeks perluasan dari standar pelaporan kinerja sosial atau tanggung jawab sosial perusahaan terhadap perekonomian masyarakat sekitar tetapi juga sebagai keadilan sosial, hak mengenai minoritas, dan karyawannya.

Menurut Islam, *Social Reporting* bertujuan untuk menciptakan kebajikan yang dilakukan tetapi bukan melalui unsur aktivitas yang mengandung unsur riba, melainkan dengan praktik yang diperintahkan Allah berupa infak, zakat, sedekah, dan wakaf. Social reporting harus mengutamakan nilai kedermawanaan dan ketulusan hati. *Islamic Social Reporting* juga bertujuan sebagai bentuk akuntabilitas kepada Allah SWT dan masyarakat, dan untuk meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan menyajikan informasi yang relevan dengan kebutuhan spiritual investor muslim atau kepatuhan syariah dalam pengambilan keputusan (D. B. T. Cahya, 2021).

**Tabel 2.1**  
**Bentuk Akuntabilitas dan Transparansi dalam ISR**

<b>Bentuk Akuntabilitas</b>	<b>Bentuk Transparansi</b>
Menyediakan produk halal dan baik	Memberikan informasi mengenai semua kegiatan halal dan haram yang dilakukan.
Memenuhi hak-hak Allah dan masyarakat.	Memberikan informasi yang relevan mengenai pembiayaan dan kenijakan investasi.
Mengejar keuntungan yang wajar sesuai dengan prinsip Islam.	Memberiakan informasi yang relevan mengenai karyawan.
Mencapai tujuan usaha bisnis	Memberikan informasi yang relevan mengenai hubungan dengan masyarakat.

<b>Bentuk Akuntabilitas</b>	<b>Bentuk Transparasi</b>
Menjadi karyawan dan masyarakat.	Memberikan informasi yang relevan mengenai penggunaan sumber daya dan perlindungan lingkungan.
Memastikan kegiatan usaha yang berkelanjutan secara ekologis.	
Menjadikan pekerjaan sebagai bentuk ibadah	

Sumber : Data Olah Peneliti (2021)

*Islamic Social Reporting* dilandasi oleh ketentuan syariah, yaitu adanya hubungan duniawi dan akhirat yang menghasilkan material, moral, spiritual tanggung jawab dalam pelaporan *Islamic Social Reporting* di perusahaan. Dari ketentuan syariah yang dijalankan dalam pelaporan ini berlandaskan tauhid yang berarti pondasi dalam ajaran Islam. Tauhid merupakan sesuatu di dunia yang berasal dari Allah SWT yang satu dan yang diwujudkan dengan syahadat yaitu pengakuan adanya Allah SWT yang Esa dan iman kepada Allah SWT. Maka orang bersyahdat akan tunduk dan menerima konsekuensi dari tauhid dengan menerima terhadap hukum-hukum yang tertulis didalam Al Qur'an, Hadits, Fiqih serta Qiyas, Ijtihad dan Ijma yang mana semua hukum yang sudah tertulis tersebut sebagai tujuan kita untuk menegakkan keadilan sosial dan mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat (Al Falah) (D. B. T. Cahya, 2021).

Tiga prinsip yang mendasari tanggung jawab sosial didalam Islam, yaitu (Aini et al., 2017):

1. Perwakilan (*vice gerency*) sesuai firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 30 : "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi", dan dalam surat Al-An'am ayat 165: "Dan dialah yang menjadikan kamu penguasa-penguasa di bumi".

2. Tanggung Jawab terhadap Allah (*diving accountability*) serta menyuruh kepada yang ma'ruf yang diterangkan didalam Al-Qur'an surah Al-Zalzalah ayat 7-8: "Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarahpun, niscaya dia akan melihat balasannya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesarnya dzarahpun, niscaya dia akan melihat balasannya pula. Dan Surat An-Nisa ayat 86: "Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu".
3. Mencegah kemungkaran (*enjoining good and forbidding evil*). Terdapat pada surat At-Taubah ayat 71: "Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebagian mereka adalah menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka yang menyuruh/mengerjakan yang ma'ruf, mencegah dari yang mungkar". Tanggung jawab ini melingkupi semua aspek dalam kehidupan umat muslim didunia.

Penelitian ini menggunakan tema pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kinerja sosial institusi bisnis syariah (Sutapa & Hanafi, 2019). (Haniffa, 2002) membuat lima tema pengungkapan indeks *Islamic Social Reporting* yaitu Pendanaan dan Investasi, Produk dan Jasa, Karyawan, Masyarakat, dan Lingkungan Hidup. Kemudian dikembangkan oleh (Othman et al., 2009), dengan menambahkan satu tema pengungkapan yaitu Tata Kelola Perusahaan (B. T. Cahya, 2009). Berikut tema pengungkapan *Islamic Social Reporting* :

#### 1. **Pendanaan dan Investasi**

Informasi yang akan diungkapkan adalah apakah ada atau tidaknya dari

sumber pembiayaan dan investasi yang bebas bunga (riba) dan spekulatif (gharar) karena hal ini dilarang dalam Islam. Pendanaan dan Investasi yaitu konsep dasar yang diterapkan pada tema ini seperti tauhid, halal dan haram, wajib. Item yang termasuk dalam indikator investasi dan pendanaan yang terbebas dari unsur riba (beban bunga dan pendapatan bunga), gharar, transaksi yang diharamkan oleh Islam dan kebijakan organisasi untuk menangani nasabah yang bermasalah. Riba adalah sebuah pengambilan tambahan, dalam transaksi jual beli maupun hutang piutang yang bertentangan dengan prinsip muamalat dalam islam . Gharar yaitu transaksi jual beli yang mengandung ketidakjelasan atau tidak pasti sehingga tidak berbentuk wujud yang nyata pada barang yang akan dibeli. Selanjtnya zakat yang mana entitas syariah wajib mengeluarkan zakat dari laba yang diperoleh atau dikenal dengan istilah zakat perusahaan (jumlah dan penerimaannya). Oleh karena itu, bank syariah wajib melaporkan sumber dan penggunaan dana zakat selama periode laporan keuangan. Item-item Pendanaan dan Investasi dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut :

**Tabel 2.2**  
**Indeks ISR Pendanaan dan Investasi**

<b>A</b>	<b>Pendanaan dan Investasi</b>	<b>Sumber</b>
1	Kegiatan yang mengandung riba	Haniffa,Othaman et.al
2	Kegiatan yang mengandung ketidakjelasan (gharar)	Haniffa, Othaman et.al
3	Zakat (jumlahnya dan penerima zakatnya)	Haniffa, Othman et.al
4	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih	Othman et.al
5	Kegiatan Investasi (secara umum)	Haniffa
6	Proyek pembiayaan ( Secara umum)	Haniffa

Sumber: Data Olah Peneliti (2021)

## 2. Produk dan Jasa

Tema ini berisi tentang produk dan jasa suatu perusahaan. Item pengungkapan yang terdapat pada tema ini yang perlu diperhatikan yaitu status halal suatu produk, kualitas produk peningkatan pelayanan dan keluhan pelanggan yang timbul. Status kehalalan produk atau jasa di perbankan syariah sangat diperlukan, produk dan jasa yang baru bank syariah harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah. Indikatornya adalah persetujuan DPS untuk suatu produk baru, definisi setiap produk dan pelayanan atas keluhan konsumen. Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah badan independen yang ditempatkan Dewan Syariah Nasional (DSN) pada bank syariah. Tugas utama DPS adalah mengawasi kegiatan usaha bank agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah ditetapkan.

Dalam hal pelayanan dan keluhan pelanggan harus menjadi prioritas bank syariah agar dapat menjaga kepercayaan dari pelanggan atau nasabah. Jika pelayanan yang diberikan baik otomatis akan berdampak pada tingkat loyalitas nasabah kepada bank. Item-item Produk dan Jasa dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut :

**Tabel 2.3**  
**Indeks ISR Produk dan Jasa**

<b>B</b>	<b>Produk dan Jasa</b>	<b>Sumber</b>
1	Persetujuan Dewan Pengawas Syariah untuk suatu produk baru	Haniffa
2	Definisi setiap produk	Haniffa
3	Pelayanan atas keluhan konsumen	Haniffa

Sumber : Data Olah Peneliti (2021)

### 3. Karyawan

Tema ini terdiri dari sebelas item yang menjelaskan mengenai sikap perusahaan terhadap karyawan terhadap karyawan yang dipekerjakan. Seperti jam kerja, hari libur, tunjangan, renumurasi, pengembangan SDM, kesetaraan hak pria dan wanita, keterlibatan karyawan, kesehatan dan keselamatan, lingkungan kerja, karyawan dari kelompok khusus serta tempat beribadah yang memadai bagi karyawan. Item-item Karyawan dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut:

**Tabel 2.4**  
**Indeks ISR Karyawan**

<b>C</b>	<b>Karyawan</b>	<b>Sumber</b>
1	Jam kerja karyawan	Othman et.al
2	Hari libur	Othman et.al
3	Tunjangan karyawan	Haniffa, Othman et.al
4	Renumerasi karyawan	Othman et.al
5	Pendidikan dan pelatihan karyawan (Pengembangan Sumber Daya Manusia)	Othman et.al
6	Kesetaraan hak antara pria dan wanita	Othman et.al
7	Kesehatan dan keselamatan karyawan	Othman et.al
8	Keterlibatan Karyawan	Othman et.al
9	Lingkungan kerja	Othman et.al
10	Karyawan dari kelompok khusus ( misalnya cacat fisik atau mantan pengguna narkoba)	Othman et.al
11	Tempat beribadah yang memadai bagi karyawan	Othman et.al

Sumber : Data Olah Peneliti (2021)

### 4. Masyarakat

Tema ini berisi sepuluh item mengenai kegiatan sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Item yang berhubungan dengan konsep tanggung jawab sosial. Dalam ajaran Islam setiap umat itu harus saling tolong menolong. Beberapa item

dalam tema ini sudah sesuai dengan prinsip syariah antara lain yaitu pemberian donasi (sadaqah), wakaf dan pinjaman untuk kebaikan (Qard Hasan).

Konsep dasar yang tema ini adalah ummah, amanah, dan adl. Konsep tersebut menekankan pada pentingnya saling berbagi dan meringankan beban orang lain. Perusahaan memberikan bantuan dan kontribusi kepada masyarakat dengan tujuan semata-mata untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan membantu menyelesaikan permasalahan sosial di masyarakat seperti memberantas buta aksara, memberikan beasiswa. Item secara lengkap dapat dilihat pada tabel 2.5 dibawah ini:

**Tabel 2.5**  
**Indeks ISR Masyarakat**

<b>D</b>	<b>Masyarakat</b>	<b>Sumber</b>
1	Pemberian donasi (sadaqah)	Haniffa, Othman et.al
2	Wakaf	Haniffa, Othman et.al
3	Pinjaman untuk kebaikan (Qardh Hasan)	Maali et.al, Othman et.al
4	Sukarelawan dari kalangan karyawan	Othman et.al
5	Pemberian beasiswa sekolah	Othman et.al
6	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah	Othman et.al
7	Penembangan generasi muda	Othman et.al
8	Peningkatan kualitas hidup masyarakat	Othman et.al
9	Kepedulian terhadap anak-anak	Othman et.al
10	Menyokong kegiatan sosial kemasyarakatan/kesehatan/olahraga	Othman et.al

Sumber : Data Olah Peneliti (2021)

## **5. Lingkungan**

Tema ini terdiri dari lima item, yang berkaitan dengan prinsip keseimbangan, tanggung jawab dalam menjaga lingkungan di sekitar perusahaan

atau bank syariah. Tema ini juga menjelaskan apakah perusahaan mencemari lingkungan atau tidak, apakah perusahaan melakukan konservasi lingkungan atau tidak, apakah perusahaan turut melakukan pendidikan lingkungan hidup dan sistem manajemen lingkungan. Islam mengajarkan untuk menjaga, melestarikan dan memelihara bumi beserta seluruh isinya termasuk lingkungan. Allah menyediakan bumi dan isinya termasuk lingkungan adalah untuk manusia kelola tanpa harus merusaknya. Item secara lengkap dapat dilihat pada tabel 2.6 berikut ini :

**Tabel 2.6**  
**Indeks ISR Lingkungan**

<b>E</b>	<b>Lingkungan Hidup</b>	<b>Sumber</b>
1	Konservasi lingkungan hidup	Othman et.al
2	Tidak membuat polusi lingkungan hidup	Othman et.al
3	Pendidikan mengenai lingkungan hidup	Othman et.al
4	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup	Othman et.al
5	Sistem manajemen lingkungan	Othman et.al

Sumber : Data Olah Peneliti (2021)

## **6. Tata Kelola Perusahaan**

Tema ini terdiri dari tiga belas item yang menjelaskan bagaimana tata kelola perusahaan yang dilakukan. Pada tema ini terdapat juga item tentang status kepatuhan perusahaan terhadap prinsip syariah, kemudian terdapat juga struktur kepemilikan saham perusahaan serta kebijakan anti korupsi yang dilakukan perusahaan.

Tema ini juga berisi apakah perusahaan mengungkapkan rincian nama,

profil, rincian tanggung jawab serta pernyataan mengenai remunerasi manajemen dan dewan pengawas syariah. Tema tata kelola perusahaan dalam *Islamic Social Reporting* merupakan penambahan dari Othman et.al. Dimana tema ini tidak bisa dipisahkan dari perusahaan guna memastikan pengawasan pada aspek syariah perusahaan. Secara formal *corporate governance* dapat didefinisikan sebagai sistem hak, proses, dan kontrol secara keseluruhan yang ditetapkan secara internal dan eksternal atas manajemen sebuah entitas bisnis dengan tujuan untuk melindungi kepentingan-kepentingan stakeholder. Item dapat dilihat pada tabel 2.7 berikut ini :

**Tabel 2.7**  
**Indeks ISR Tata Kelola Perusahaan**

<b>F</b>	<b>Tata Kelola Perusahaan</b>	<b>Sumber</b>
1	Status kepatuhan terhadap syariah	Othman et.al
2	Rincian nama direksi/ manajemen	Haniffa, Othman et.al
3	Profil jajaran direksi/ manajemen	Haniffa, Othman et.al
4	Rincian tanggung jawab manajemen	Haniffa, Othman et.al
5	Pernyataan mengenai remunerasi manajemen	Othman et.al
6	Jumlah pelaksanaan rapat manajemen	Othman et.al
7	Rincian nama dewan pengawas syariah	Othman et.al
8	Profil dewan pengawas syariah	Othman et.al
9	Rincian tanggung jawab dewan pengawas syariah	Othman et.al
10	Pernyataan mengenai remunerasi dewan pengawas syariah	Othman et.al
11	Jumlah remunerasi rapat dewan pengawas syariah	Othman et.al
12	Struktur kepemilikan saham	Othman et.al
13	Kebijakan anti korupsi	Othman et.al

Sumber : Data Olah Peneliti (2021)

Salah satu cara untuk menilai pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan secara syariah yaitu dengan menggunakan ukuran indeks ISR menurut (Hosen et al., 2019) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Indeks ISR} = \frac{\text{Jumlah skor yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

#### **2.1.4 Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan diartikan sebagai penentuan ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Retnaningsih et al., 2019). Kinerja keuangan merupakan salah satu analisis penilaian terhadap kondisi aset bank (Astuti, 2021). Ketika suatu perusahaan memiliki kinerja bagus, maka akan terjamin kelangsungannya dikarenakan memiliki kepercayaan dari publik, sehingga publik merasa nyaman ketika akan berinvestasi pada perusahaan yang dituju (Prasaja, 2018). Kinerja Keuangan untuk perbankan memiliki beberapa rasio yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan *Non Performing Loan (NPL)* (Wira, 2021).

Di dunia perbankan, diperlukan penilaian tentang kesehatan bank sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Perbankan. Berdasarkan undang-undang Bank Indonesia memberikan petunjuk pelaksanaan berupa surat Edaran No.26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993 yang isinya mengatur tentang tata cara penilaian tingkat kesehatan bank yang dikenal dengan metode CAMEL (Dandung et al., 2020). Metode CAMEL adalah cara penilaian tingkat kesehatan bank yang dilakukan dengan menghitung besarnya rasio-rasio *Capital Adequacy Ratio*.

##### **2.1.4.1 Capital Adequacy Ratio (CAR)**

Pada perbankan syariah kecukupan permodalan dapat dilihat dari angka

*Capital Adequacy Ratio (CAR)*. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah perbandingan modal bersih yang dimiliki bank dengan total aset yang dimiliki bank (Wira, 2021). Menurut (Masrurroh & Mulazid, 2017) *Capital Adequacy Ratio (CAR)* adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, di samping memperoleh dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain.

CAR adalah bagaimana kapasitas bank dalam menyiapkan dana digunakan dalam mengembangkan usaha dan menyimpan dana untuk mengatasi kerugian atas operasi di perbankan syariah. Kalkulasi CAR dilandasi pada penanaman yang mengandung risiko, kemudian untuk permodalan yang disediakan sebesar presentase tertentu terhadap jumlah penanamannya. Adapun untuk permodalan ini diukur dengan CAR dengan rumus :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

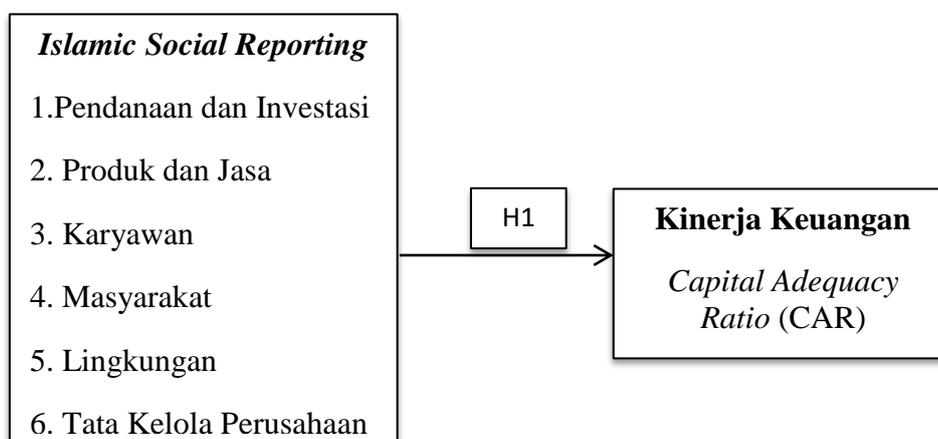
Dalam peraturan bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 pasal 2 ayat 1 tentang Kewajiban dalam Penyediaan Modal Minimum dari bank adalah tercantum bank memiliki kewajiban modal dengan 8% atas ATMR (aset tertimbang menurut resiko) (Prasaja, 2018).

## **2.2 Kerangka Pemikiran**

Dalam penelitian dibutuhkan suatu kerangka pemikiran tentang apa yang akan di jelaskan dalam penelitian. Kerangka pemikiran adalah suatu teori atau

dasar teori yang sudah melalui berbagai sintesa teori yang berdasarkan dari fakta, observasi serta penelaah keputusan. Oleh karena itu, yang terdapat pada kerangka pemikiran adalah hubungan dari pengaruh, komparatif antara variabel yang saling terlibat atau saling berkaitan dalam penelitian tersebut (Eli Barlian, 2016). Kerangka pemikiran dalam penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2021)

Keterangan :

————— : Pengujian variabel secara Parsial (pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat).

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara oleh peneliti atas dasar teori, yang kebenarannya masih dibutuhkan adanya pembuktian (Chandrarini, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengaruh variabel Independen *Islamic Social Reporting* terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan pada Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Hipotesis dalam

penelitian ini yaitu :

### **Hubungan pengungkapan *Islamic Social Reporting* dan Kinerja Keuangan**

Laporan tahunan merupakan sumber informasi untuk mendapatkan gambaran kinerja perusahaan. Laporan keuangan yang melaporkan *Islamic Social Reporting* dapat memicu ketertarikan investor. Ketika suatu perusahaan memiliki kinerja bagus, maka akan terjamin kelangsungannya dikarenakan memiliki kepercayaan dari publik, sehingga publik merasa nyaman ketika akan berinvestasi pada perusahaan yang dituju (Prasaja, 2018). Jika pengungkapan *Islamic Social Reporting* di laporan Keuangan baik maka Kinerja Keuangan akan baik dan peningkatan Kinerja Keuangan tersebut dapat memicu ketertarikan investor dalam berinvestasi kepada bank syariah.

Penelitian terdahulu tentang pengaruh pengungkapan *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan yang dilakukan oleh (Retnaningsih et al., 2019) dan (Adisaputra & Kurnia, 2021), (Wahasusmiah, 2015), (Herwanti et al., 2016), (Eliana et al., 2020), (Astuti, 2021), (Santika, 2019), (Hosen et al., 2019), (Harahap, 2017), (Naimah, Umi Fauzul, Ridwan, 2014), (Sutapa & Hanafi, 2019), (Adita et al., 2021), (Khairany, 2018), (Cahaya, 2017) . Dari hasil penelitian bahwa pengungkapan *Islamic Social Reporting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

**H1 : Pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan.**

## **2.4 Penelitian Terdahulu**

### **2.4.1 (Retnaningsih et al., 2019) Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social***

### ***Reporting (ISR) terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016***

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) terhadap kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Populasi dalam penelitian ini adalah 10 bank syariah yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana sebagai alat analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset (ROA)*. Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity (ROE)*.

#### **2.4.2 (Adisaputra & Kurnia, 2021) Pengaruh *Islamic Social Reporting (ISR)* terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Periode yang diteliti dari tahun 2015-2019, dengan jumlah sampel 8 dari populasi 11 Bank Umum Syariah di Indonesia yang diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mendownload laporan keuangan tahunan bank umum syariah sehingga dari laporan keuangan tahunan tersebut dapat diperoleh informasi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan *Islamic Social Reporting (ISR)* yang terdiri dari 38 item yang diukur dengan melihat perbandingan antara jumlah item yang diungkapkan dengan jumlah item *Islamic Social Reporting*.

Pengukuran kinerja keuangan menggunakan *Return on Asset (ROA)* dan

*Return On Equity* (ROE) masing-masing perusahaan. Analisis jalur digunakan untuk melihat hubungan langsung pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan *Islamic Social Reporting* terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbankan syariah di Indonesia belum menerapkan pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan konsep Islam dimana hasil tertingginya adalah 84%. Analisis jalur menunjukkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menggunakan ISR berpengaruh langsung terhadap kinerja keuangan.

#### **2.4.3 (Wahasumiah, 2015) Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Secara Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan**

Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan dan kinerja lingkungan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting Indeks*. Variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah profitabilitas dan leverage. Kinerja Lingkungan diukur dengan menggunakan program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Penelitian ini menggunakan laporan tahunan periode tahun 2011-2013 yang dipublikasikan pada website Bursa Efek Indonesia. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengujian secara simultan profitabilitas, *leverage* dan kinerja lingkungan mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting Indeks*. Dalam pengujian parsial, hanya ada satu variabel, yaitu kinerja lingkungan yang mempengaruhi pengungkapan secara signifikan *Islamic Social Reporting Indeks*.

#### **2.4.4 (Suwarsi, 2017) *The Influence of Islamic Social Reporting to the Return on Asset Case study of Islamic Banks in Indonesia***

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank syariah di Indonesia selama periode 2012-2015 penelitian berjumlah 11 bank. Hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana berdasarkan data yang diperoleh dari website resmi bank syariah. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah bank yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dan bank yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan tanggung jawab sosial perusahaan selama periode pengamatan 2012-2015. Hasil dari penelitian ini yaitu pengungkapan pelaporan sosial Islam (*Islamic Social Reporting*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### **2.4.5 (Hosen et al., 2019) *The Effect of Financial Ratios, Maqasid Sharia Index, and Index of Islamic Social Reporting to Profitability of Islamic Bank in Indonesia***

Penelitian yaitu di Bank Syariah di Indonesia. Jumlah bank syariah di Indonesia berjumlah 13. Berdasarkan kelengkapan data laporan keuangan tahunan, hanya ada 8 bank syariah yang akan di analisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Sumber data yaitu laporan tahunan masing-masing bank syariah sejak tahun 2010-2012 yang diperoleh dari situs web resmi dimana penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Hasil penelitian ini yaitu *Islamic Social Reporting* (ISR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti pada populasi atau sampel atau pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif untuk tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian ini disebut dengan jenis penelitian kuantitatif karena metode yang digunakan yaitu berupa angka-angka dan analisis yang menggunakan statistik skala pengukuran interval dan skala rasio (Fauzi, Fitriya;Dencik, Abdul Basyith;Asiati, 2019).

#### **3.2 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diolah oleh pihak atau lembaga untuk kepentingan tertentu dan data yang sudah diolah dikumpulkan oleh peneliti sebagai data penelitian oleh peneliti (Fauzi, Fitriya; Dencik, Abdul Basyith; Asiati, 2019).

Data Sekunder dalam penelitian ini berupa laporan tahunan (*annual report*) dari perbankan syariah di Indonesia yang diunggah dari *website* masing-masing bank yang menjadi objek penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Bank Umum Syariah**

<b>No</b>	<b>Bank Umum Syariah</b>	<b>Website</b>
1.	PT. Bank Aceh Syariah	<a href="https://www.bankaceh.co.id/">https://www.bankaceh.co.id/</a>
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	<a href="https://www.bankntbsyariah.co.id/">https://www.bankntbsyariah.co.id/</a>
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia	<a href="https://www.bankmuamalat.co.id/">https://www.bankmuamalat.co.id/</a>
4.	PT. Bank Victoria Syariah	<a href="https://www.bankvictoriasyariah.co.id/">https://www.bankvictoriasyariah.co.id/</a>
5.	PT. Bank BRI Syariah	<a href="https://ir.bankbsi.co.id/">https://ir.bankbsi.co.id/</a>
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah	<a href="https://www.bjbsyariah.co.id/">https://www.bjbsyariah.co.id/</a>
7.	PT. Bank BNI Syariah	<a href="http://www.bnisyariah.co.id/">http://www.bnisyariah.co.id/</a>
8.	PT. Bank Syariah Mandiri	<a href="https://devel01.syariahmandiri.co.id/">https://devel01.syariahmandiri.co.id/</a>
9.	PT. Bank Mega Syariah	<a href="https://www.megasyariah.co.id/">https://www.megasyariah.co.id/</a>
10.	PT. Bank Panin Dubai Syariah	<a href="https://paninbanksyariah.co.id/">https://paninbanksyariah.co.id/</a>
11.	PT. Bank Syariah Bukopin	<a href="https://www.syariahbukopin.co.id/">https://www.syariahbukopin.co.id/</a>
12.	PT. BCA Syariah	<a href="https://www.bcasyariah.co.id/">https://www.bcasyariah.co.id/</a>
13.	PT. Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	<a href="https://www.btpnsyariah.com/">https://www.btpnsyariah.com/</a>
14.	PT. Maybank Syariah Indonesia	<a href="https://www.maybank.co.id/syariah">https://www.maybank.co.id/syariah</a>
15.	PT. Bank Syariah Indonesia	<a href="https://www.bankbsi.co.id/">https://www.bankbsi.co.id/</a>

Sumber : Data Olah Peneliti (2021)

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini terdiri dari :

#### 3.3.1 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah data yang dilakukan dengan mengumpulkan dokumen yang berisi catatan peristiwa yang sudah berlaku. Berbentuk tulisan, gambar, maupun karya monumental dari seseorang. Penggunaan metode dokumentasi pada penelitian yaitu mengambil data laporan keuangan bank syariah di Indonesia yang dipublikasikan pada website masing-masing bank syariah yang dijadikan sampel (Eri Barlian, 2016).

### 3.3.2 Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah pengumpulan data teoritis dengan cara menelaah berbagai buku literatur, skripsi, jurnal dan sebagainya sesuai pembahasan atau variabel lainnya. Studi pustaka dapat dilakukan dengan mencari berbagai macam rujukan atau literatur teori sesuai dengan topik peneliti (Eli Barlian, 2016).

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK untuk periode 2016-2020 yaitu sebanyak 15 Bank Umum Syariah.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Bank Umum Syariah**

<b>NO</b>	<b>Nama Bank Umum Syariah</b>
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank BRI Syariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank BNI Syariah
8.	PT. Bank Syariah Mandiri
9.	PT. Bank Mega Syariah
10.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11.	PT. Bank Syariah Bukopin
12.	PT. BCA Syariah
13.	PT. Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14.	PT. Maybank Syariah Indonesia
15.	PT. Bank Syariah Indonesia

Sumber : Data Olah Peneliti (2021)

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini untuk menentukan pemilihan sampel yaitu dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan mampu memberikan informasi yang diinginkan (Sugiyono, 2017). Adapun penentuan sampel yang diambil adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020 sebanyak 15 bank. Dengan kriteria :

1. Populasi perbankan syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020.
2. Terdapat laporan keuangan tahunan selama 5 tahun berturut-turut (tahun 2016-2020) yang dapat diakses dari situs web masing-masing bank.
3. Bank yang tidak melaporkan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*).

**Tabel 3.3**  
**Proses Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Populasi (Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020)	15
2.	Terdapat laporan keuangan tahunan selama 5 tahun berturut-turut (tahun 2016-2020) yang dapat diakses dari situs web masing-masing bank	14
3.	Bank yang tidak melaporkan Tanggung Jawab Sosial ( <i>Corporate Social Responsibility</i> )	10
Jumlah sampel akhir		10
Tahun pengamatan		5 Tahun
Jumlah pengamatan		50

Sumber : Data Sekunder diolah (2021)

**Tabel 3.4**  
**Sampel**

No	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
4.	PT. Bank BRI Syariah
5.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
6.	PT. Bank BNI Syariah
7.	PT. Bank Syariah Mandiri
8.	PT. Bank Mega Syariah
9.	PT. BCA Syariah
10.	PT. Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Sumber : Data Sekunder Diolah(2021)

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.5**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1.	<i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	<i>Islamic Social Reporting</i> merupakan bentuk tanggung jawab sosial suatu perusahaan terhadap lingkungan sekitar berdasarkan ketentuan prinsip islam (Rahayu, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendanaan dan Investasi: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan yang mengandung riba</li> <li>Kegiatan yang mengandung ketidakjelasan (gharar)</li> <li>Zakat (jumlahnya dan penerima zakatnya)</li> <li>Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih</li> <li>Kegiatan Investasi (secara umum)</li> <li>Proyek pembiayaan ( Secara umum)</li> </ul> </li> <li>Produk dan Jasa: <ul style="list-style-type: none"> <li>Persetujuan Dewan pengawas Syariah untuk suatu produk baru</li> <li>Definisi setiap produk</li> <li>Pelayanan atas keluhan konsumen</li> </ul> </li> </ol>	Rasio

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
			<p>3. Karyawan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jam Kerja Karyawan</li> <li>• Hari Libur</li> <li>• Tunjangan Karyawan</li> <li>• Renumerasi karyawan</li> <li>• Pendidikan dan pelatihan karyawan (Pengembangan Sumber Daya Manusia)</li> <li>• Kesetaraan hak antara pria dan wanita</li> <li>• Kesehatan dan keselamatan karyawan</li> <li>• Keterlibatan Karyawan</li> <li>• Lingkungan kerja</li> <li>• Karyawan dari kelompok khusus ( misalnya cacat fisik atau mantan pengguna narkoba)</li> <li>• Tempat beribadah yang memadai bagi karyawan.</li> </ul> <p>4. Masyarakat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian donasi (sadaqah)</li> <li>• Wakaf</li> <li>• Pinjaman untuk kebaikan (Qardh Hasan)</li> <li>• Sukarelawan dari kalangan karyawan</li> <li>• Pemberian beasiswa sekolah</li> <li>• Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah</li> <li>• Penembangan generasi muda</li> <li>• Peningkatan kualitas hidup masyarakat</li> <li>• Kepedulian terhadap anak-anak</li> <li>• Menyokong kegiatan sosial kemasyarakatan/kesehatan /olahraga.</li> </ul> <p>5. Lingkungan:</p>	

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konservasi lingkungan hidup</li> <li>• Tidak membuat polusi lingkungan hidup</li> <li>• Pendidikan mengenai lingkungan hidup</li> <li>• Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup</li> <li>• Sistem manajemen lingkungan</li> </ul> <p>6. Tata Kelola Perusahaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Status kepatuhan terhadap syariah</li> <li>• Rincian nama direksi/ manajemen</li> <li>• Profil jajaran direksi/ manajemen</li> <li>• Rincian tanggung jawab manajemen</li> <li>• Pernyataan mengenai remunerasi manajemen</li> <li>• Jumlah pelaksanaan rapat manajemen</li> <li>• Rincian nama dewan pengawas Syariah</li> <li>• Profil dewan pengawas syariah</li> <li>• Rincian tanggung jawab dewan pengawas syariah</li> <li>• Pernyataan mengenai remunerasi dewan pengawas syariah</li> <li>• Jumlah remunerasi rapat dewan pengawas syariah</li> <li>• Struktur kepemilikan saham</li> <li>• Kebijakan anti korupsi</li> </ul> <p>Indeks ISR = <math>\frac{\text{Jumlah skor yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%</math> (Rahayu, 2019)</p>	
2.	Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan diartikan sebagai penentuan ukuran	<p><i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i></p> $CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ <p>(Astuti, 2021)</p>	Rasio

No	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
		tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Astuti, 2021).		

Sumber : Data Olah Peneliti (2021)

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah program computer Eviews 12.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu :

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan berbagai data dengan karakteristik yang berasal dari sampel, yang dapat di sajikan berupa mean, median, modus, presentil, desil. Didalam bentuk analisis yang berupa bentuk analisis angka maupun gambar dan diagram (A. Lestari & Setyawan, 2017).

#### 2. Eviews

Program Eviews merupakan salah satu *software computer* analisis data multivariat dan ekonometrika yang saat ini banyak digunakan karena kemampuannya dalam mengolah data dengan berbagai jenis data seperti *cross-section, time series, dan panel* (Ghozali, Prof.H. Imam;Ratmono, 2017).

### 3.7.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah data kombinasi dari data *time series* dan *cross section*. Menurut (Amaliah, Eka Nur;Darnah, 2020) Regresi data panel adalah regresi yang dilakukan terhadap data pengamatan atau penelitian lebih dari satu variabel yang dilakukan secara terus menerus terhadap objek yang dipilih selama beberapa periode. Regresi data panel dilakukan untuk menguji hipotesis pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen(Y) (Wijaya,Evelyn;Octafilia, 2018) .

#### 3.7.1.1 Uji Pemilihan Model Estimasi Data Panel

##### 1. *Common Effect Model (CEM)*

Analisis *Common Effect Model* adalah model yang paling sederhana yang hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dengan cara menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*) untuk menduga parameternya. OLS merupakan salah satu uji populer untuk menduga nilai parameter dalam persamaan regresi linear (Amaliah, Eka Nur;Darnah, 2020).

##### 2. *Fixed Effect Model (FEM)*

*Fixed Effect Model* mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya dengan menggunakan variabel dummy (Amaliah, Eka Nur;Darnah, 2020).

##### 3. *Random Effect Model (REM)*

Random Effect Model memandang bahwa ketidaklengkapan dari informasi data dari setiap periode sebagai bagian dari gangguan, melalui metode *Generalized Least Square (GLS)*. Keuntungan menggunakan pendekatan ini yaitu

menghilangkan heteroskedastisitas (Sunengsih & Jaya, 2009).

### 3.7.1.2 Uji Pemilihan Model Terbaik

#### 1. Uji Hausman

Uji hausman untuk menentukan atau memilih regresi mana yang terbaik yang akan digunakan *fixed effect model* atau *random effect model* (Utami & Darmawan, 2018). Hipotesis dalam uji Hausman adalah :

$H_0$  : *Random Effect Model* (Prob > 0.05)

$H_1$  : *Fixed Effect Model* (Prob < 0,05)

Jika hasil uji Hausman tersebut menyatakan menerima hipotesis nol maka model yang terbaik untuk digunakan adalah model *Random Effect*. Akan tetapi, jika hasilnya menyatakan menolak hipotesis nol maka model terbaik yang digunakan adalah model *Fixed Effect*.

#### 2. Uji Chow

Uji Chow merupakan uji untuk menentukan model terbaik antara Fixed Effect dengan Common Effect. Hipotesis dalam Uji Chow adalah (Utami & Darmawan, 2018) :

$H_0$  : *Common Effect Model* (Prob > 0,05)

$H_1$  : *Fixed Effect Model* (Prob < 0,05)

Jika hasilnya menyatakan menerima hipotesis nol maka model yang terbaik untuk digunakan yaitu *Common Effect Model*. Akan tetapi, jika hasilnya menyatakan menolak hipotesis nol maka model terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*, dan pengujian akan berlanjut ke Uji Hausman.

### 3. Uji Lagrange Multipiler (LM)

Uji ini untuk menentukan model *Common Effect* atau *Random Effect*.

Hipotesis dalam Uji *Lagrange Multipiler* adalah (Hidayat et al., 2018) :

$H_0$  : *Common Effect Model* (Prob > 0,05)

$H_1$  : *Random Effect Model* (Prob < 0,05)

Jika dari hasil LM tersebut menyatakan menerima hipotesis nol maka model yang terbaik untuk digunakan adalah model *Common Effect*. Jika hasilnya menyatakan menolak hipotesis nol maka model terbaik yang digunakan adalah model *Random Effect*.

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang telah ditetapkan atau yang sudah distandarisasi pada model regresi terdistribusi normal atau tidak terdistribusi normal (Cruz, 2013). Hipotesisnya sebagai berikut :

$H_0$  = Sampel berdistribusi normal

$H_1$  = Sampel berdistribusi tidak normal

Jika probability > 0,05 maka  $H_0$  diterima.

Jika probability < 0,05 maka  $H_1$  diterima.

#### 3.8.2 Uji Heteroskedasititas

Uji Heteroskesedasititas ini digunakan untuk menguji apakah ada atau tidaknya penyimpangan di dalam uji asumsi klasik. Uji Heteroskedasititas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya

gejala heteroskedasitas (Cruz, 2013).

### **3.8.3 Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (Independen). Jika terdapat hubungan korelasi yang tinggi antara variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinearitas pada penelitian tersebut (Cruz, 2013).

### **3.8.4 Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Autokorelasi dapat diketahui melalui Uji Durbin-Watson (DW test), adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi serial dalam model regresi atau untuk mengetahui apakah didalam model yang digunakan terdapat variabel lain diantara variabel yang diamati atau variabel bebas (Ghozali, Prof.H. Imam;Ratmono, 2017).

## **3.9 Uji Hipotesis**

### **3.9.1 Uji Parsial (Uji $t$ )**

Uji parsial adalah uji yang digunakan untuk menguji kemaknaan koefisien regresi/parsial. Pengujian secara parsial digunakan untuk menguji dan mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas dan terikat dengan melihat nilai  $t$  pada taraf signifikan 5%. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah berpengaruh secara signifikan ISR terhadap Kinerja Keuangan (Cruz, 2013).

### 3.9.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentasi perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas. Jika  $R^2$  semakin besar, maka presentase perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas semakin tinggi. Jika  $R^2$  semakin kecil, maka presentase perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas semakin rendah (Cruz, 2013).

### 3.9.3 Analisis Regresi Sederhana

Regresi Linear Sederhana adalah metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y) (Suhandi et al., 2018). Persamaan Regresi Linear dari Y terhadap X. Model Persamaan Regresi Linear Sederhana adalah :

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = Kinerja Keuangan

X = *Islamic Social Reporting*

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (kemiringan), besaran response yang ditimbulkan oleh  
Variabel Independen

## DAFTAR PUSTAKA

- AC, A. M. (2014). AKUNTANSI SYARIAH; Pendekatan Normatif, Historis dan Aplikatif. *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 1(1), 59.
- Adisaputra, T. F., & Kurnia, F. (2021). Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR) terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *YUME: Journal of Management*, 4(1), 67–75.
- Adita, S., Jember, U., Irmadariyani, R., Jember, U., & Jember, U. (2021). Pengaruh Pengungkapan Shari'ah Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Effect Of Disclouser Of Shari'ah Corporate Social. 19(1), 47–62.
- Aini, N., Susilowati, Y., Indarti, K., & Age, R. F. (2017). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Perusahaan Yang Terdaftar DI Jakarta *Islamic Index (JII)* TAHUN 2012 – 2015. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 6(1), 67–82.
- Ali, Dr. H. Muchtar, M. H. (2013). *Buku Saku Perbankan Syariah*. 1–98.
- Amah, N. (2013). *ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Volume 2, Nomor 1, April 2013*. 2(21), 48–54.
- Amaliah, Eka Nur;Darnah, S. (2020). *Regresi Data Panel dengan Pendekatan Common Effect Model ( CEM ), Fixed Effect model ( FEM ) dan Random Effect Model ( REM )*. 1(2), 106–115.
- Astuti, Y. (2021). Analisis CAR dan ISR terhadap ROA Perbankan Syariah yang Terdaftar di JII Periode 2015-2019. *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 3(2), 116–127. Barlian, Eli. (2016). *Buku kualitatif dan kuantitatif (Satu)*.
- Barlian, Eri. (2016). *Metodologi Peneitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Cahya. (2017). *Islamic Social Report: Ditinjau Dari Aspek Corporate Governance Strength, Media Exposure Dan Karakteristik Perusahaan Berbasisi Syriah Di Indonesia Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan*. 11(1), 92–105.
- Cahya, B. T. (2009). *Diskusrsus Islamic Social Reporting*. 12, 49–62.
- Cahya, D. B. T. (2021). *Islamic Social Reporting*.
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif* (A. Susila (ed.); Empat).
- Cruz, A. P. S. (2013). *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan*

- Eviews. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dandung, M. E., Amtiran, P. Y., & Ratu, M. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Dan Perbankan Syariah. *Journal of Management : Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 11(1), 65–82.
- Eliana, E., Astuti, I. N., Nurbismi, N., & Riza, A. (2020). Pengaruh Pengeluaran Zakat Perbankan, Ukuran Perusahaan dan *Islamic Social Responsibility (ISR)* Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2019. *Jurnal EMT KITA*, 4(2), 96.
- Fauzi, Fitriya;Dencik, Abdul Basyith;Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*.
- Firman; Habbe, Abdul Hamid; Said, D. (2013). Penerapan Akuntansi Syariah ditinjau dari Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi di Kota Makassar. *Accounting Analysis Journal*, 2(1), 1689–1699.
- Fiscal, Y., & Lusiana, L. (2014). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas BPR*. 5(2), 127–157.
- Ghozali, Prof.H. Imam;Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Eviews 10*.
- Hadinata, S. (2019). Islamic Social Reporting Index Dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 72.
- Haniffa. (2002). SocialReporting Disclosure: An Islamic Prspective. *Indonesian Management and Accounting*, 1 no 2.
- Harahap, Sofyan S, Wiros, Yusuf, M. (2010). *Akuntansi Perbankan Syariah*.
- Harahap, N. (2017). *Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR), Umur Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index(JII) TAHUN 2010-2014 Nurlaila. 1, No 1*.
- Herwanti, T., Irwan, M., & Fitriyah, N. (2016). Pengaruh Tingkat Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* terhadap Profitabilitas dan Dampaknya terhadap Zakat Perusahaan. *Jurnal Valid*, 13(04), 396–413.
- Hidayat, M. J., Hadi, A. F., & Anggraeni, D. (2018). Analisis Regresi Data Panel Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Jawa Timur Tahun 2006-2015. *Majalah Ilmiah Matematika Dan Statistika*, 18(2), 69.
- Hosen, M. N., Jie, F., Muhari, S., & Khairman, M. (2019). *The Effect of Financial Ratios, Maqasid Sharia Index, and Index of Islamic Social Reporting to*

*Profitability of Islamic Bank in Indonesia. Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah, 11(2), 201–222.*

Ilahiyah, M. E. (2017). Pro Kontra Sistem Akuntansi Syariah Di Indonesia Terkait Konvergensi IFRS Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam, 110(9), 1689–1699.*

Khairany, S. J. (2018). *Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Identitas Etika Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Syariah Di Indonesia. 14(1), 40–54.*

Lestari, A., & Setyawan, Y. (2017). Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Daerah Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Statistika Industri Dan Komputasi, 2(1), 1–11.*

Lestari, S. (2016). Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya, 4(2), 1–24.*

Masrurroh, D. A., & Mulazid, A. S. (2017). Analisa Pengaruh Size Perusahaan, *Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Financing (Npf), Return On Asset (Roa), Financing Deposit Ratio (Fdr)* Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-201. *Human Falah, 4(1), 1–18.*

Naimah, Umi Fauzul, Ridwan, M. (2014). Analisis Implementasi Akuntansi. *Iqtishadia, 7(1), 59–84.*

Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. (2009). Determinants Of Islamic Social Reporting Among Top Shariah -Approved Companies In Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies, 12(12), 4–20.*

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Statistik Perbankan Syariah.*

Prasaja, M. (2018). Determinan kinerja keuangan perbankan syariah. *Kinerja, 15(2), 57–67.*

Rachmania, D., & Alviana, N. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Islamic Social Reporting ( Isr ). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 4(1), 49–55.*

Rahayu, S. (2019). *Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. 04.*

Retnaningsih, S., Hariyanti, W., & Astuti, T. P. (2019). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2016. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi*

*Syariah*, 2(2), 169.

Rizfani, K. N., & Lubis, D. (2019). Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index. *Al-Muzara'ah*, 6(2), 103–116.

Santika, A. (2019). Pengaruh *Islamic Social Reporting* terhadap Profitabilitas (*Return on Asset dan Return on Equity*) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 1.

Siswanti, I. (2018). *the Influence of Financial Performance and Non Financial Performance on Islamic Social Responsibility Disclosure: Evidence From Islamic Banks in Indonesia*. *The International Journal of Accounting and Business Society*, 26(2), 81–96.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*.

Suhandi, N., Putri, E. A. K., & Agnisa, S. (2018). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Jumlah Kemiskinan Menggunakan Metode Regresi Linear di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 9(2), 77–82. <https://doi.org/10.36982/jig.v9i2.543>

Sunengsih, N., & Jaya, I. G. N. M. (2009). Kajian analisis regresi dengan data panel. *Prodising Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan, Dan Penerapan MIPA*, 51–58.

Sutapa, S., & Hanafi, R. (2019). Dampak *Islamic Corporate Governance, Islamic Social Reporting* Pada Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2), 155.

Sutapa, S., & Laksito, H. (2018). Peran *Islamic Social Reporting* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(1), 57.

Suwarsi, S. (2017). *The Influence of Islamic Social Reporting to the Return on Asset ( Case study of Islamic Banks in Indonesia )*. 7(1), 1–9.

Thahirah, Khadijah Ath: Nini: Rafli, Ratnawati: Rahmi, H. (2016). *Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia*. X(73), 71–79.

Trilaksono, I., Komalasari, A., Tubarad, C. P. T., & Yuliansyah, Y. (2021). Pengaruh *Islamic Corporate Governance dan Islamic Social Reporting* terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 11–20.

Utami, M. R., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Der, Roa, Roe, Eps Dan Mva Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 2(2), 206–218.

Utomo, I. P., & Azib. (2019). Pengaruh Dimensi Strategi Inovasi dan *Islamic Social Reporting* terhadap Kinerja Keuangan ( Studi Kasus Perusahaan

Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Prosiding Manajemen*, 5(2), 1152–1157.

Wahasusmiah, R. (2015). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Secara Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan. *Proceeding Sriwijaya Economic and Business Conference 2015*, 765–776.

Wijaya, Evelyn; Octafilia, Y. (2018). Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur: Model Pengujian dengan Chow-Test dan Hausman-Test. *Economic, Business and Accountingnd Accounting*, 2(2).

Wira, D. (2021). *Analisis Fundamnetal Saham* (ketiga).

Yaya, Rizal; Martawireja, Aji Erlangga; Abdurahim, A. (2014). *Akuntansi Perbankan Syariah* (D. A. Halim (ed.); 2nd ed.).

## CURICULUM VITAE



### A. PERSONAL INFORMATION

Full Name : Eka Nurhana  
Gender : Female  
Place and Date of Birth : Tanjungpinang, 16 November 1999  
Citizen : Indonesia  
Age : 22 Years Old  
Present Address : Kp. Wacopek, Gunung Lengkuas, Bintan Timur  
Religion : Islam  
Email : ekanurhana123@gmail.com

### B. EDUCATIONAL BACKGROUND

TYPE OF SCHOOL	NAME OF SCHOOL	NO. OF YEAR COMPLETED
Elementary School	SDN 011 Bintan Timur	2012 year
Junior High School	SMPN 3 Bintan	2015 year
Senior High School	SMAN 1 Bintan	2018 year
University	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2022 year